



KABUPATEN TANGERANG

2022

SIGAP (Aplikasi Tanggap) Satpol PP Kabupaten Tangerang



**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



INOVASI DAERAH

SIGAP (Aplikasi Tanggap) Satpol PP Kabupaten Tangerang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keamanan dan ketertiban masyarakat memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan keharmonisan suatu daerah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Soemarto (2019), faktor keamanan yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga keamanan dan ketertiban di tingkat kabupaten. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkholis (2018), Satpol PP memiliki peran vital dalam menjaga ketertiban umum, menegakkan peraturan daerah, dan melindungi masyarakat dari ancaman yang mungkin timbul. Kabupaten Tangerang, sebagai salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dan kompleksitas permasalahan keamanan, merupakan daerah yang membutuhkan inovasi dalam meningkatkan efektivitas Satpol PP. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, Kabupaten Tangerang memiliki populasi lebih dari 3 juta penduduk, dengan perkembangan infrastruktur dan kegiatan ekonomi yang pesat. Hal ini menuntut kehadiran Satpol PP yang tanggap dan efisien dalam menangani berbagai tantangan keamanan yang mungkin timbul. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020), disebutkan bahwa meningkatnya kompleksitas permasalahan keamanan di daerah perkotaan mengharuskan Satpol PP untuk beradaptasi dan mengembangkan metode baru yang lebih efektif dalam menjalankan tugasnya.

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, inovasi perlu diterapkan dalam menjadikan Satpol PP Kabupaten Tangerang lebih tanggap dan responsif terhadap keamanan masyarakat. Sebuah studi yang dilakukan oleh Fitria (2021) menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepolisian di Indonesia. Dalam hal ini, pengembangan Aplikasi Tanggap menjadi salah satu solusi yang dapat diimplementasikan. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk melaporkan kejadian keamanan secara langsung dan memberikan informasi real-time kepada Satpol PP. Melalui penggunaan teknologi informasi, seperti yang diungkapkan oleh

Andriani (2019) dalam penelitiannya, instansi kepolisian dapat mempercepat respons terhadap kejadian keamanan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.

B. TUJUAN

Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas Satpol PP dalam menangani masalah keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan adanya sistem pelaporan yang langsung dari masyarakat, Satpol PP dapat dengan cepat merespons dan mengambil tindakan yang tepat.

C. MANFAAT

1. Peningkatan keamanan masyarakat: Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk secara aktif melaporkan kejadian-kejadian yang membahayakan keamanan. Dengan respon yang cepat dari Satpol PP, potensi kerugian dan risiko keamanan dapat diminimalisasi.
2. Efisiensi dalam penanganan kejadian: Penggunaan teknologi informasi dalam Aplikasi Tanggap membantu Satpol PP untuk lebih efisien dalam mengkoordinasikan dan menangani kejadian-kejadian keamanan. Data pemetaan membantu mengidentifikasi prioritas penanganan, sehingga sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih tepat.
3. Keterlibatan masyarakat dalam keamanan: Dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk melaporkan kejadian dan memberikan masukan, aplikasi ini memberdayakan masyarakat sebagai bagian dari sistem keamanan. Hal ini dapat menciptakan rasa saling percaya antara masyarakat dan Satpol PP.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

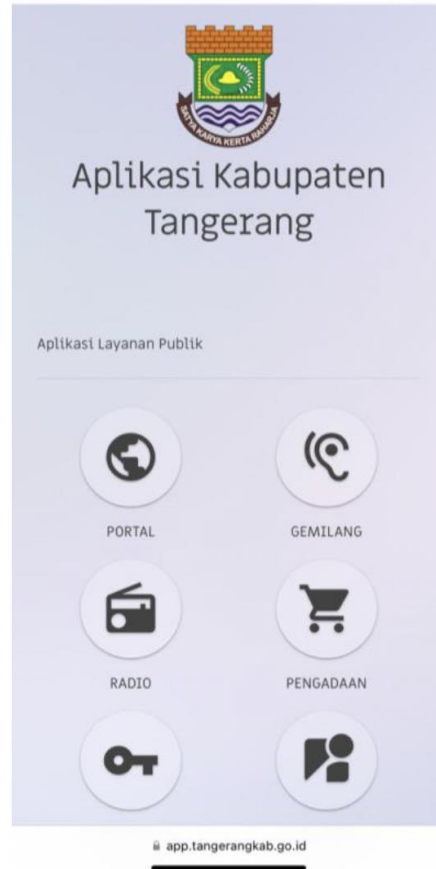
1. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.

2. **Infrastruktur Teknologi:** Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.
3. **Kolaborasi dan Kemitraan:** Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.
4. **Ketersediaan Sumber Daya Manusia:** Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

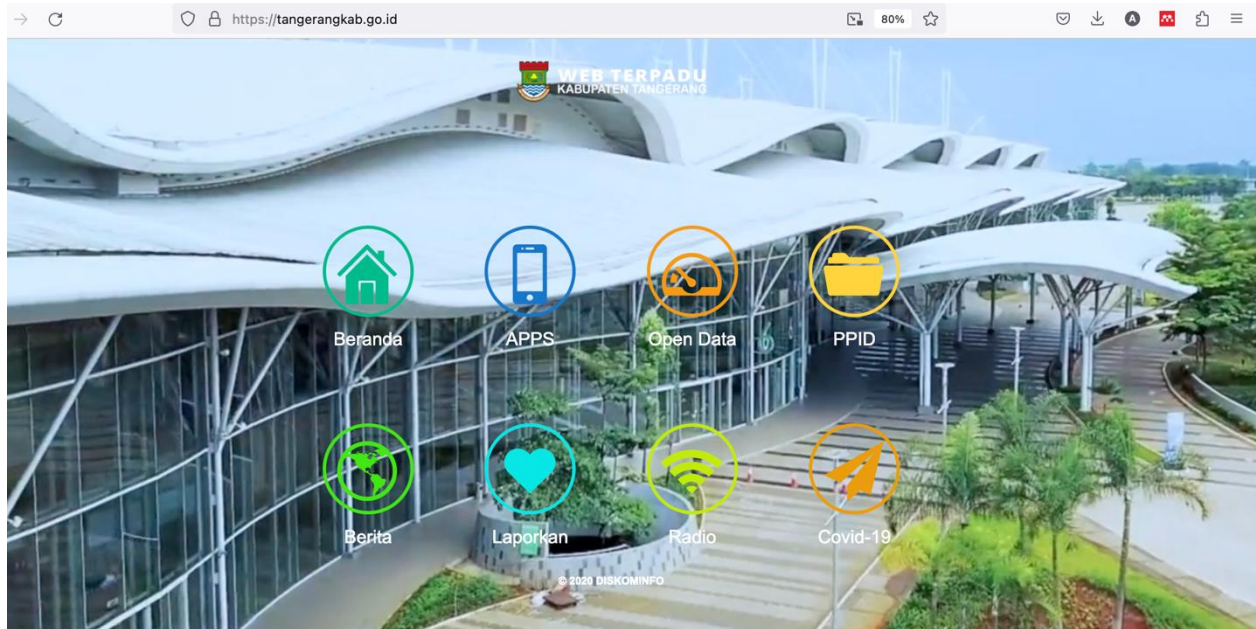
E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah

Gambar 2. Tampilan Inovasi Daerah Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Dalam upaya meningkatkan efektivitas Satpol PP Kabupaten Tangerang dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, sebuah inovasi berupa Aplikasi Tanggap telah dikembangkan. Aplikasi ini menjadi sarana komunikasi dan koordinasi yang efisien antara Satpol PP dengan masyarakat, memberikan kebaruan dalam penanganan masalah keamanan. Salah satu fitur utama Aplikasi Tanggap adalah kemampuannya dalam menerima laporan kejadian atau permasalahan keamanan secara langsung melalui fitur pelaporan. Masyarakat dapat dengan mudah mengirimkan informasi tentang situasi yang membutuhkan perhatian Satpol PP, seperti tindakan kriminal, kebakaran, atau kecelakaan. Melalui fitur ini, partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan daerah dapat diwujudkan.

Selain itu, Aplikasi Tanggap menggunakan teknologi pemetaan untuk mengidentifikasi dan memetakan lokasi kejadian yang dilaporkan oleh masyarakat. Dengan adanya peta interaktif, petugas Satpol PP dapat dengan mudah menentukan prioritas penanganan berdasarkan lokasi kejadian yang tercatat. Keberadaan teknologi pemetaan ini membantu dalam mempercepat respon Satpol PP dalam menangani kejadian yang membutuhkan tindakan segera. Aplikasi Tanggap juga memberikan keunggulan dalam hal notifikasi real-time kepada petugas Satpol PP yang berada di sekitar lokasi kejadian. Setiap laporan kejadian yang masuk akan segera dikirimkan notifikasi kepada petugas terdekat, memungkinkan mereka untuk merespons dengan cepat dan mengambil tindakan yang diperlukan. Dalam situasi yang memerlukan respons instan, fitur notifikasi real-time ini menjadi sangat berarti dalam menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat. Selanjutnya, Aplikasi Tanggap dilengkapi dengan fitur monitoring dan evaluasi yang membantu Satpol PP dalam melacak dan menganalisis data kejadian yang tercatat. Data-data ini kemudian dapat digunakan dalam perencanaan tindakan ke depan dan peningkatan kinerja Satpol PP secara keseluruhan.

B. DESAIN INOVASI

Aplikasi Tanggap akan dirancang dengan antarmuka yang sederhana, user-friendly, dan dapat diakses melalui perangkat mobile seperti smartphone. Aplikasi ini akan terintegrasi dengan sistem internal Satpol PP untuk memfasilitasi proses pelaporan, pemetaan, dan koordinasi penanganan kejadian. Data kejadian yang dilaporkan oleh masyarakat akan disimpan secara aman dan rahasia sesuai dengan aturan privasi yang berlaku.

Selain itu, Aplikasi Tanggap juga akan dilengkapi dengan fitur pengaduan dan saran yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan kepada Satpol PP terkait pelayanan dan penanganan keamanan. Hal ini akan membantu dalam memperbaiki kualitas pelayanan Satpol PP dan memperkuat hubungan antara Satpol PP dan masyarakat. Dengan implementasi Aplikasi Tanggap, Satpol PP Kabupaten Tangerang diharapkan dapat meningkatkan efektivitasnya dalam menangani masalah keamanan dan ketertiban masyarakat. Aplikasi ini juga akan membuka ruang partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan, serta mempercepat respon dan penanganan terhadap kejadian yang memerlukan tindakan segera.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungannya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.

3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.
8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.
9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.
10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Dengan penerapan Aplikasi Tanggap (SIGAP), Satpol PP Kabupaten Tangerang berusaha menjawab tantangan kompleksitas permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan solusi inovatif. Aplikasi ini tidak hanya memberikan kebaruan dalam penanganan masalah keamanan, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat hubungan antara Satpol PP dengan masyarakat.

Masyarakat di Kabupaten Tangerang diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga keamanan daerah melalui partisipasi dalam melaporkan kejadian-kejadian yang memerlukan perhatian. Dengan fitur pelaporan yang mudah diakses melalui perangkat mobile, masyarakat dapat secara cepat dan langsung memberikan informasi real-time kepada Satpol PP tentang situasi yang memerlukan tindakan.

Penggunaan teknologi pemetaan dan notifikasi real-time akan mempercepat respons Satpol PP dalam menangani kejadian-kejadian keamanan yang membutuhkan tindakan segera. Data-data yang tercatat dalam Aplikasi Tanggap juga akan menjadi sumber informasi berharga untuk analisis dan perencanaan tindakan ke depan, sehingga kinerja Satpol PP dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

Dengan antarmuka yang sederhana dan user-friendly, Aplikasi Tanggap diharapkan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, sehingga partisipasi aktif dalam menjaga keamanan dapat lebih mudah diwujudkan. Selain itu, fitur pengaduan dan saran juga akan membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan Satpol PP, karena masukan dari masyarakat dianggap sangat berharga.

Melalui Aplikasi Tanggap, Satpol PP Kabupaten Tangerang mengambil langkah maju dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan responsifitas dan efektivitas layanan keamanan. Solusi inovatif ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam menghadapi tantangan keamanan yang semakin kompleks di era perkembangan infrastruktur dan kegiatan ekonomi yang pesat.



KABUPATEN TANGERANG